PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA SISWA PADA SDN 17 LANGNGA-LANGNGA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh

RAYUNI

920862060050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA SISWA DI SDN 17 LANGNGA-LANGNGA.

Atas Nama Saudara :

Nama : RAYUNI

NIM : 920862060050

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di pertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 23 Oktober 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
ANDI YUNARNI YUSRI., S.Pd., M.Pd.	DRS. H. MUHAMMAD ZAID S.Pd., M.Pd.

Dketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Tinggi Kegruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa,sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari

Disahkan oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) Andi Matappa

ZAM IMMAWAN ALAM,S.H.,M.H

Dengan susunan Panitia Ujian sebbagai berikut:

Ketua : .A. YUNARNI YUSRI, S.Pd.,M.Pd (.....)

Sekretaris : Drs. H. MUHAMMAD ZAID, S.Pd.,M.Pd (.....)

Penguji : 1. PATTOLA MUHAJIR, S.E.,M.M (.....)

2. KHAERUN NISA'A TAYYIBU, S.Pd.,M.Pd (.....)

Pembimbing : 1.A. YUNARNI YUSRI, S.Pd.,M.Pd (.....)

2. Drs. H. MUHAMMAD ZAID, S.Pd.,M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	RAYUNI
NPM	:	920862060050
Jurusan/Program Studi	:	Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA SISWA DI SDN 17 LANGNGA-LANGNGA.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Pangkajene, 04 November 2024

Yang Membuat Pernyataan



RAYUNI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

MOTTO

Akan ada satu masa dalam hidup seseorang merasakan satu persoalan, yang seakan-akan beban berat dipikul sampai merasa kesulitan dari ujung kepala sampai ujung kaki siapapun itu. Kalo ada yang sedang merasakan itu yakinlah kata Allah pada saat itu Allah sedang mengangkat derajatnya dan meningkatkan kualitas hidupnya untuk mencapai sesuatu istimewa yang belum pernah diraih.

"Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya".

(Q.S Al-Baqarah:286)

"Letakan aku dalam hatimu, maka aku akan meletakanmu dalam hatiku"

(Q.S Al-Baqarah:152)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

ABSTRAK

Rayuni, 2024. Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan bercerita Siswa Pada SDN 17 Langnga-Langnga.Skripsi. Dibimbing oleh A. Yunarni Yusri dan Drs. H. Muhammad Zaid, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bercerita melalui penerapan media gambar seri pada siswa di IV SD Negeri 17 Langnga-Langnga Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan terhadap 24 subjek penelitian yaitu siswa di SD Negeri 17 Langnga-Langnga. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa, tes untuk mengukur kemampuan bercerita siswa serta guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Hasil kemampuan bercerita pada siswa kelas II SD Negeri 17 langnga-langnga mengalami peningkatan setelah diberikan soal tes kemampuan bercerita menggunakan media gambar seri dengan persentase 84,19% yang berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan ketuntasan kemampuan bercerita siswa disetiap siklusnya. Dari 24 siswa, pada siklus I terdapat 2 siswa dinyatakan tuntas dan 22 siswa belum tuntas. Sedangkan pada siklus II siswa dinyatakan 22 siswa tuntas dan 2 siswa belum tuntas.

Kata Kunci: PTK, Media Gambar Seri, Kemampuan Bercerita

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

ABSTRACT

Rayuni, 2024. *Application of Series Image Media to Improve Students' Storytelling Ability at SDN 17 Langnga-Langnga. Thesis. Supervised by A. Yunarni Yusri and Drs. H. Muhammad Zaid, STKIP Andi Matappa Primary School Teacher Education Study Program.*

Abstract: This research is Classroom Action Research (PTK) which aims to determine the increase in the ability to read centa through the application of sen image media to students at IV SD Negeri 17 Langnga-Langnga Academic Year 2024 2025. This research was carried out in two cycles where each cycle consists of 3 meetings. of 24 research subjects, namely female students at SD Negeri 17 Langnga-Langnga. Data collection using observation sheet instruments to see teacher activities and student tests to measure students' and teachers' ability to tell stories. The results of the research showed that the results of the second grade students' ability to tell stories at SD Negen 17 Langnga-langnga experienced an increase after being asked about the ability to tell stories using penny picture media with a percentage of 84.19% which was in the good category. This can be seen and there is an increase in students' storytelling abilities in each cycle. And of the 24 students in cycle I, 2 students were declared complete and 22 students were incomplete. Meanwhile, in cycle II, 22 students were declared complete and 2 students were incomplete.

Keywords: PTK, Serial Image Media, Storytelling Ability

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH. MH, selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. A. Aztri Fithrayani, SH, S.Pd., MH, selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa.
4. Firdha Razak., S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

5. Bapak pattola Muhajir, S.E.,M.M selaku penguji I dan Ibu Khaerun Nisa Tayibu, S.Pd., M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi.
6. Ibu A. Yunarni Yusri., S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H Muhammad Zaid, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dengan penuh kesabaran, baik selama penulis mengenyam pendidikan maupun menyusun skripsi ini.
7. Seluruh Bapak Ibu dosen dan staf TU STKIP Andi Matappa, khususnya dosen jurusan Pendidikan Guru Sekokah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya dan dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis melaksanakan pendidikan.
8. Teristimewa saya ucapkan banyak terima kasih dan penghormatan kepada kedua orang tua saya Ayahanda Paharuddin dan Ibunda Masniah yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial saya selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsinya.
9. Saudara dan saudariku, (Rika, Rina, Rati, Tiara) terima kasih atas dukungan, semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada (Amelia Kartika, Kartika Kamaruddin, Khaijahtul Munawwarah, Leni Indira Pratiwi), sahabat-sahabatku yang selalu mendukung, menemani

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

11. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
12. Rayuni! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bias dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini dan dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 04 Januari 2023

RAYUNI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHA	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat hasil Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Media Pembelajaran	10
a. Pengertian media	10
b. Ciri-ciri Media	11

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

c. Manfaat media 12
d. Karakteristik media pembelajaran 13
e. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran 13
2. Gambar Seri 14
a. Pengertian gambar seri 14
b. Fungsi Gambar Seri 15
c. Keunggulan Media Gambar Seri 15
d. Kelemahan Media Gambar Seri 16
e. Ciri-Ciri Media Gambar Seri 16
3. Kemampuan Bercerita 17
a. Pengertian Kemampuan Bercerita 17
b. Karakteristik Metode Bercerita 18
c. Tujuan Bercerita 19
d. Kelebihan Kemampuan Bercerita 19
e. Langkah-Langkah Kemampuan Bercerita 20
f. Indikator Kemampuan Bercerita 21
B. Penelitian Relevan 21
C. Kerangka Pikir 23
D. Hipotesis Tindakan 26
BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 27
B. Subyek Penelitian 28
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian 28

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

D. Prosedur dan Desain Penelitian 28
E. Instrumen Penelitian 43
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 44
G. Teknik Analisis Data 46
H. Indikator Keberhasilan 47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
A. Hasil Penelitian 48
B. Pembahasan 57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 62
A. Kesimpulan 62
B. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 67
RIWAYAT HIDUP 185

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka PikirGambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK 28

Gambar 4.1 Perbandingan Tes Kemampuan Bercerita Siswa Siklus I Dan Siklus II 52

Gambar 4.2 Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Dan II 55

Gambar 4.3 Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Dan Siklus II 57

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Perencanaan Siklus I **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 2 Jadwal Perencanaan Siklus II **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 3 Kategorisasi Kemampuan Bercerita 46

Tabel 4. 1 Pengkategorian Kemampuan Bercerita Siswa Siklus I 48

Tabel 4. 2 Skor Ketuntasan Kemampuan Membaca Siswa Siklus I 49

Tabel 4. 3 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1, 2 Dan 3 49

Tabel 4. 4 Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1, 2 Dan 3 50

Tabel 4. 5 Skor Kemampuan Bercerita Siswa Siklus I 50

Tabel 4. 6 Pengkategorian Kemampuan Bercerita Siklus II 51

Tabel 4. 7 Skor Ketuntasan Hasil Tes Kemampuan Bercerita Siswa Siklus II 51

Tabel 4. 8 Perbandingan Skor Ketuntasan Tes Kemampuan Bercerita Siswa Siklus I Dan II 52

Tabel 4. 9 Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan 1, 2 Dan 3 53

Tabel 4. 10 Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Dan II Pertemuan 1, 2 Dan 3 54

Tabel 4. 11 Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1, 2 Dan 3 55

Tabel 4. 12 Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Dan II Pertemuan 1, 2 Dan 3 56

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Validasi Instrumen 67

- Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 68
- Validasi Ahli Media 69
- Validasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa 71
- Validasi Soal Tes Penguasaan /Pemaham Konsep 73
- Validasi Keterlaksaan Aktivitas Guru 75

Lampiran II Instrumen Penelitian 88

- Modul Ajar 89
- Daftar Hadir siswa Kelas II 113
- Tes Kemampuan Bercerita Siswa Siklus I dan II 114
- Tampilan Gambar Seri 117
- Gambar Rambu Lalu lintas 120
- Gambar Perasaan Materi Siklus I 121
- Lembar Observasi Kemampuan Bercerita 123
- Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus Idan II 129
- Lembar Keterlaksanaan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan II 131
- Rubrik 167

Lampiran III Persuratan 168

- Surat Keterangan (SK) Pembimbing 169
- Catatan Perbaikan Ujian Seminar Proposal 170
- Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 172

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

- Surat Keterangan Validasi Instrumen 173
- Surat Permohonan Melakukan Penelitian 174
- Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu 175
- Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 176
- Catatan Perbaikan Ujian Hasil 177
- Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil 178
- Surat Keterangan Artikel Ilmiah 179
- Matriks Ujian Tutup 180

Dokumentasi 182

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 mengemukakan bahwa pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa yang merupakan potensi, serta menjadi tanggung jawab bersama antar masyarakat pemerintah maupun masyarakat. Pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk menigkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mewujudkan tujuan di atas diperlukan usaha yang keras dari masyarakat maupun pemerintah (Rukayah, 2023)

Pembelajaran bahasa indonesia yang baik dan benar perlu disampaikan sejak dini, dimulai dari prasekolah pun anak sudah dikenalkan Bahasa Indonesia di lingkungan keluarga. Hal ini dimkasudkan agar Bahasa Indonesia mampua memberikan dampak positif bagi siswa dalam memeperoleh kompetensi-kompetensi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu target dari kompetensi tersebut agar dapat memenuhi standar minimal atau standar kompetensi yang ditetapakan oleh kurikulum.

Peneliti melakukan observasi langsung di SDN 17 Langnga-langnga semester ganjil pada tahun ajaran 2024/2025, oleh guru wali kelas yang bernama

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

ibu Lisdawati, S.Pd, dengan hasil observasi pada umumnya di sekolah tersebut jarang menerapkan media pembelajaran gambar seri terutama dalam hal bercerita, Jadi penggunaan media gambar seri sangat cocok digunakan. Berdasarkan dari hasil observasi yang peneliti hal yang sama juga ditemukan pada siswa kelas 2 SDN 17 langnga-langnga dengan pada analisis berdasarkan dari kemampuan bercerita yang masih rendah yakni dapat dilihat dari; Kesesuaian cerita dengan gambar yaitu saat bercerita siswa mampu menceritakan keseluruhan isi pada gambar, Keseluruhan makna dalam bercerita yaitu menguasai alur dan runtutan dan makna dalam bercerita dan Kelancaran bercerita yaitu dilihat jika anak secara mandiri sudah lancar bercerita sesuai gambar yang diperlihatkan menggunakan 3 sampai 4 kata.

Dengan menggunakan media gambar seri akan mempermudah siswa dalam bercerita terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, media gambar seri hanya untuk memperkenalkan bahwa sebuah gambar bukan hanya untuk mengetahui jenis gambar tersebut, tetapi juga sangat baik digunakan dalam bercerita terutama untuk anak sd kelas 2 dan sangat membantu siswa.

Temuan di atas serta uraian yang peneliti paparkan, menunjukkan bahwa masih banyak siswa kurang dalam kemampuan bercerita siswa karena beberapa faktor yang telah peneliti sampaikan, dimana faktor utama yaitu kurangnya penggunaan media yang melibatkan aktifitas mental, fisik maupun emosional, terutama dalam meningkatkan kemampuan bercerita. Jika hal ini dibiarkan terus menerus akan berdampak negatif bagi siswa yang mana dampak nyata yang dapat kita lihat adalah rendahnya kemampuan bercerita, khususnya dalam pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

bahasa indonesia. Oleh karena itu, peneliti merencanakan upaya didalam mengatasi hal tersebut melalui penelitian PTK (penelitian tindak lanjutan) dengan judul penerapan gambar seri untuk meningkatkan kemampuan bercerita siswa di SDN 17 Langnga-langnga.

Kaitan bercerita dengan media gambar seri adalah kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Media gambar seri tersusun dari kertas lebar memanjang yang berisis beberapa buah gambar. Gambar-gambar tersebut berhubungan satu sama lain sehingga merupakan satu rangkaian cerita sesuai dengan teman tertentu. Siswa dapat berkomunikasi dan dapat menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (Dewi, 2018).

Hal ini berkaitan dengan proses belajar mengajar hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Menurut Rosmawati (Fakhrurrazi, 2018:6) bahwa terjadinya proses pembelajaran itu ditandai dengan dua hal yaitu : (1) siswa menunjukkan keaktifan, seperti tampak dalam jumlah curahan waktunya untuk melaksanakan tugas ajar, (2) terjadi perubahan perilaku yang selaras dengan tujuan pengajaran yang diharapkan. Untuk menarik minat siswa dalam memahami konsep-konsep yang tercakup dalam kurikulum khususnya mata pelajaran bahasa inonesia untuk siswa secara keseluruhan tidaklah mudah. Dalam kurikulum merdeka ada empat standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang siswa sebagai kemampuan dasar yaitu kemampuan standar kompetensi mendengarkan, membaca, bercerita, dan menulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

dikatakan bahwa cerita itu bisa jadi peristiwa yang benar-benar terjadi ataupun peristiwa yang dikarang. Adapun Heroman dan Jones (Rahmah, 2016) menyimpulkan bahwa bercerita merupakan salah satu seni, bentuk hiburan, dan pandangan tertua yang telah dipercayai nilainya dari generasi ke generasi berikutnya. Sebagai salah satu bentuk kesenian, maka cerita memiliki keindahan dan dapat dinikmati. Pada umumnya cerita bisa menimbulkan kesenangan baik pada anak-anak maupun orang dewasa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakuka penelitian tentang penerapan gambar seri untuk meningkatkan kemapuan bercerita siswa pada kelas II di SDN 17 langnga-langnga, dengan menggunakan media gambar seri dapat membantu siswa dalam bercerita. Bercerita merupakan kegiatan siswa dalam melontarkan kata-katanya baik dari segi pengalaman nya ataupun dengan melihat sebuah gambar.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

   Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah penerapan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa kelas II di SDN 17 Langnga-langnga?

2. Pemecahan Masalah

   Adapun pemecahan masalah yang peneliti pilih untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah rendahnya kemampuan bercerita siswa kelas II SDN 17 langnga-langnga. Peneliti menggunakan media pemeblajaran interaktif yaitu gambar seri, penerapan media gambar seri bertujuan untuk mengetahui sebagaimana kemampuan bercerita siswa, gambar seri merupakan media

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

pembelajaran berupa gambar yang mengandung cerita dengan beberapa urutan sehingga antara gambar yang satu dengan gambar yang lainnya menggambar satu kesatuan yang menggambarkan peristiwa dalam bentuk cerita tersusun. Selain itu, proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri sangat menyenangkan dan mempermudah siswa terutama dalam bercerita dan mudah di pahami.

3. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan bercerita kelas II di SDN 17 Langnga-langnga.

4. **Manfaat hasil Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian dapat menambah pemahaman dan referensi terhadap kemampuan bercerita melalui meningkatkan kemampuan bercerita. Hal ini di karenakan gambar seri dapat membantu daya fikir dan kreativitas siswa dalam kemampuan bercerita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Melalui peningkatan kemampuan bercerita dapat menambah semangat siswa dalam kemampuan berfikir dan keatifan dalam bercerita.

b. Bagi Guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

Mempermudah guru dalam mengetahui peningkatan kemampuan bercerita siswa melalui peningkatan kemampuan bercerita, dan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penerapan media pembelajaran seperti gambar seri tersebut akan mempermudah pihak sekolah untuk memberikan materi-materi pelajaran siswa terutama dalam bercerita.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media

Bovee (Fatimah, 2015) mengemukakan bahwa media adalah suatu alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. **Sedangkan** Briggs (Fatimah, 2015:4) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran seperti: buku, film, video,dan sebagainnya. Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian melalui berbagai bentuk sehingga terbentuknya suatu proses pembelajaran pada anak.

Arief Sadiman, (2018) menyebutkan media adalah segala bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual dalam hal ini, media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengerim pesan kepada penerima pesan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

Saifudin Mahmud, (2017) menjeslakan bahwa media pembelajaran adalah alat atau bahan yang dipakei untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan Daulae (Agustira, 2022) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang lebih terarah. Media pembelajaran juga bisa di definisikan sebagai sesuatu yang dapat di gunakan untuk penyampaian pesan dan informasi dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Rahardi, (2013) menjelaskan media pembelajaran adalah istilah sumber belajar. Sumber belajar mempunyai cakupan yang lebih luas, dalam arti luas sumber belajar adalah segala daya yang dapat di manfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang di sampai oleh guru dapat di pahami oleh siswa dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

b. Ciri-ciri Media

Azhar arsyad (Indria, 2016) menjelaskan bahwa ciri-ciri media pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indra.

2) Media pembelajaran memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
3) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
4) Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
5) Media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
6) Media pendidikan dapat digunakan secara massal, kelompok besar, kelompok kecil, atau perorangan. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen ang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

c. **Manfaat media**

Menurut Ramli (Nina Rakhmawati, 2018) bahwa menghadirkan media dalam proses pembelajaran:

1) Menumbuhkan minat semangat belajar.
2) Mencapai sasaran yang lebih baik dan tepat.
3) Membantu mengatasi hambatan dan pemahaman.
4) Memberikan stimulus kepada peserta didik untuk menyampaikan pesan-pesan.
5) Merangsang sasaran pendidikan untuk meneruskan pesan-pesan yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

c) Penelitian yang relevan pada jurnal penelitian Rukayah, Muhammad Amin Dan Evi Andani dari pendidikan guru sekolah dasar yang berjudul " Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Bercerita (Studi Pada Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone". Berdasarkan hasil analisis inferensial niai signifikansi data post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0,000 yang artinya (0,000<0,05) yang berarti *H0* ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media gambar seri terhadap kemampuan bercerita siswa kelas III UPT SPF SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

C. Kerangka Pikir

Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD 17 Langnga-langnga. Disebabkan karena masih banyak siswa kelas II mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa indonesia, dimana siswa terus disuguhkan teori tanpa memberikan asal-usul teori tersebut sehingga siswa tidak dapat menghubungkan pelajaran dengan permasalahan yang ada di dunia nyata.

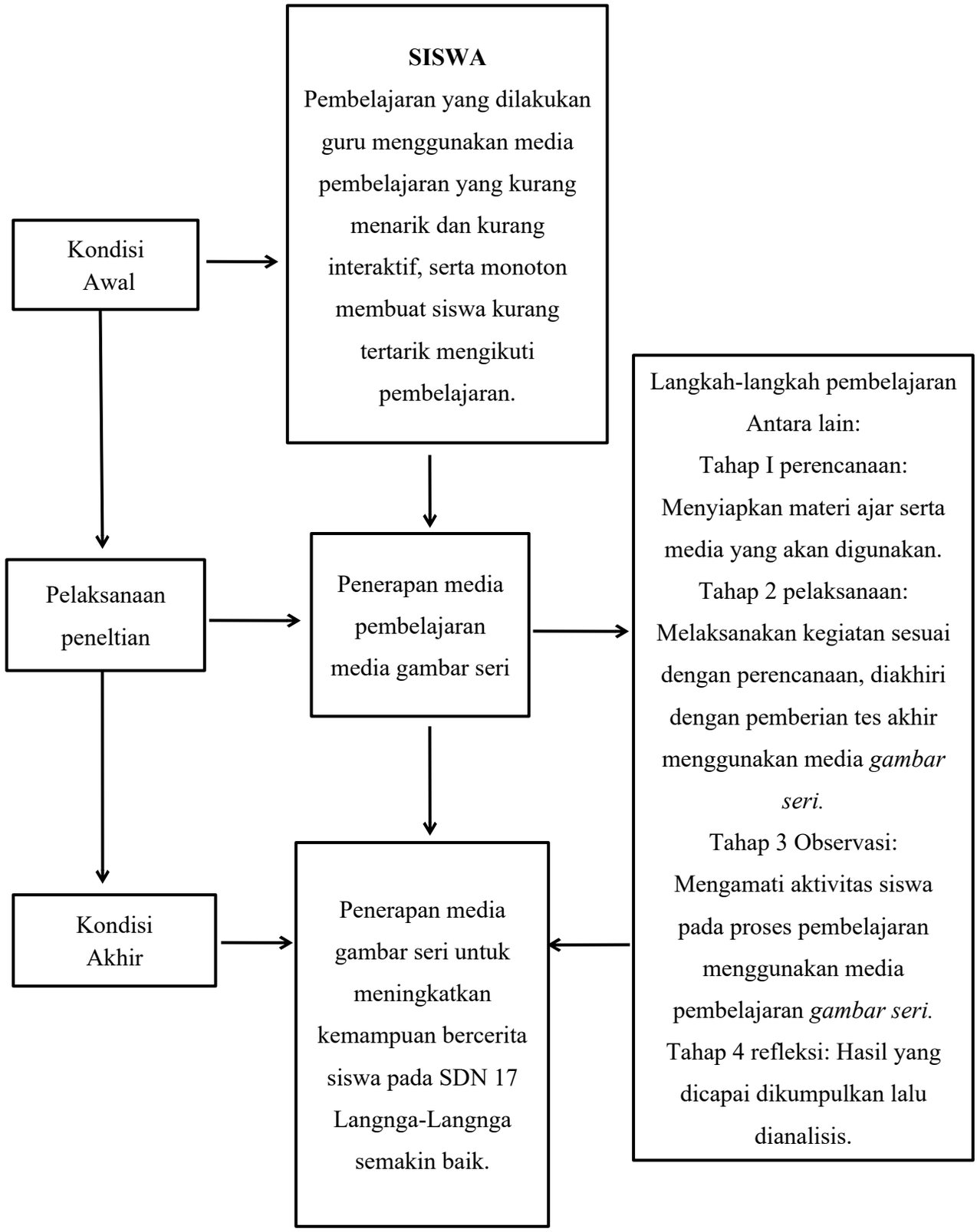
Selama ini proses pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu seorang guru dalam pembelajarannya hanya memberikan teori-teori pada siswa dan tidak mengajak siswa untuk mengetahui bagaimana cara mendapatkan teori kemudian mengaplikasikannya dalam pemecahan masalah, guru juga dalam mengajarkan bahasa indonesia tidak memberikan keterhubungan atau keterkaitan antara materi dengan konteks yang ada di lingkungan sekitar siswa, sehingga siswa tidak pernah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

tahu asal diperoleh teori tersebut, kemudian siswa diberikan contoh gambar seri dan diakhiri dengan pemberian tes cerita melalui gambar seri sebagai alat peraga untuk membimbing siswa dalam menyelesaikan teks pembelajaran.

Dengan dasar inilah peneliti menjadikan sebagai landasan berpikir bahwa dengan menggunakan meningkatkan kemampuan bercerita untuk meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa kelas II dalam mata pelajaran bahasa indonesia sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terutama dalam bercerita.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

D. **Hipotesis Tindakan**

Menurut Nanda et al., (2021) Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara atas masalah yang dirumuskan dan searah dengan tujuan penelitian ilmiah. Hal ini dikatakan sementara karena jawaban baru yang diberikan semuanya bersifat teoritis. Berdasarkan kajian pustaka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah "Pembelajaran dengan menerapkan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa kelas II SDN 17 langnga-langnga".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Masyhud (2016:36) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan keterampilan atau metode kerja tertentu guna memecahkan permasalahan yang di hadapi dalam suatu pekerjaan dengan melakukan penerapan metode atau teknik kerja tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan bercerita siswa setalah di berikan penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan bercerita pada kelas II Di SDN 17 langnga-langnga.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dikelas dengan tujuan untuk memperbaiki, meningkatkan serta mengembangkan kerja pendidik agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah 24 siswa dari kelas II di SDN 17 Langnga-langnga. Penetapan subyek penelitian ini berdasarkan judul dari penelitian ini dimana peneliti ingin mencari tahu sejauh mana kemampuan bercerita siswa setelah diberikan penerpan media gambar seri.

Tabel 3.1 jumlah siswa

C. **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Laki-laki	Perempuan
12	12
Total	24

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di SDN 17 Langnga-langanga pada kelas II yang beralamat di Jl. Fadeli Luran Kelurahan Biraeng, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

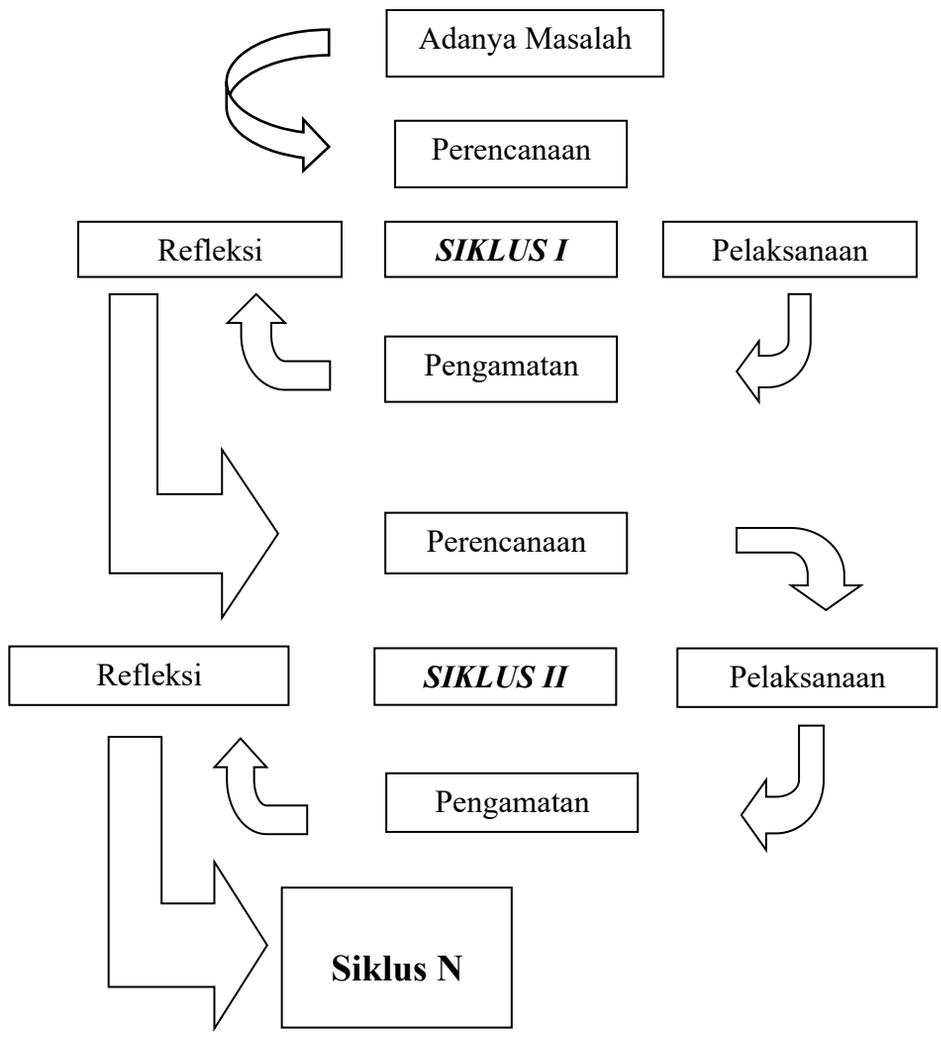
D. Prosedur dan Desain Penelitian

Rancangan prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Di mana masing-masing siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu, tahap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi dan dilaksanakan dengan berkolaborasi antara peneiliti dan guru mata pelajaran bahasa Inonesia.

Dalam rancangan desain penelitian tindakan kelas, Penelitian dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Setiap langkah pelaksanaan merupakan satu siklus. Apabila divisualisasikan dalam bentuk bagan terlihat gambar di bawah ini.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

Gambar 3. 1 Model Penelitian tindakan kelas Suharsimi Arikunto

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Siklus I dan Siklus II yang menekankan pada proses kemampuan bercerita siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, maka dilaukan tindaka sebagai berikut:

1. Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I pembelajaran dilakukan 3 kali pertemuan, pada pertemuan pertama tanggal 2 september - 4 september 2024. Pada pertemuan pertama, sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan tes kemampuan bercerita untuk mengetahui kemampuan siswa bercerita siswa pertemuan siklus I diberi evaluasi berupa tes siklus untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interakti media gambar seri. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan sebagaimana layaknya prosedur penelitian kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan kelas adalah sebagai berikut:

a) Pelaksanaan Siklus I

a. Tahap Perencanaan *(Plan)*

Kegiatan perencanaan siklus I dilakukan pada hari Senin 2 september 2024. Peneliti dan guru kelas mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilaksanakan. Rancangan tindakan yang dilaksanakan berdasarkan pada solusi permasalahan yang muncul yakni menerapkan media gambar seri. Selanjutnya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

disepakati bahwa pelaksanaan tindakan siklus I akan dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yakni pada hari senin 2 september 2024 dilaksanakan pertemuan 1, petemuan 2 dilaksanakan pada hari selasa 3 september 2024, kemudian pada hari Rabu 4 september 2024 dilaksanakan pertemuan 3 dan setiap petemuan diberikan materi sesuai modul ajar, tes bercerita dan media gambar seri untuk melihat kemampuan becrita siswa. Dan di nilai dari 3 indikator yaitu, kesesuaian bercerita dengan gambar, keseluruhan makan dalam bercerita dan kelancaran bercerita.

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pada tahapan ini meliput aspek-aspek sebagai berikut:

a) Menetapkan dan mencari materi pembelajaran yang akan diajarkan
b) Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif media gambar seri yang sesuai dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran.
c) Membuat modul ajar yang sesuai dengan kurikulum Merdeka yang berlaku.
d) Menyiapkan media gambar seri yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
e) Membuat tes kemampuan bercerita.
f) Menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan *(action)*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan pada siklus I didasarkan pada rencana pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan. Siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan, setiap petemuan akan diberikan materi sesuai yang di ajarkan, setiap petemuan juga di berikan media gambar seri dan tes bercerita untuk pelaksanaan tes siklus I. Pada hari Selasa tanggal 28 Mei 2024 jam 07.30 – 09.30 WITA dilaksanakan pertemuan 1 dan dilanjutkan pertemuan 2 pada jam 10.30 – 11.30 WITA. Kemudian pada hari Rabu tanggal 29 Mei 2024 jam 07.30 – 09.30 WITA dilaksanakan pertemuan 3 dan dilanjutkan pertemuan 4 yakni pelaksanaan tes siklus I pada jam 10.30 – 11.30 WITA.

Tabel 3. 1 Jadwal pelaksanaan Siklus I

NO	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin, 2 september 2024	Pertemuan I	Menjelaskan materi perasaan, lembar tes kemapuan bercerita, gambar seri.
2	Selasa, 3 september 2023	Pertemuan II	Lembar tes kemampuan bercerita ,menggambar perasaan + menceritakan gambar yang telah dibuat.
3	Rabu, 4 september 2023	Pertemuan III	Menjelaskan materi tentang kesehatan, tes kemapuan bercerita dan media gambar seri.

Berikut penjelasan pada masing-masing pertemuan:

Pembelajaran setiap pertemuan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah di rencanakan dalam perangkat pembelajaran. Berikut gambaran tindakan siklus I:

a) Pertemuan Pertama (Senin, 2 September 2024).

1) Kegiatan awal

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada kelas II SD Negeri 17 langnga-langnga tahun ajaran 2024/2025, pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan pengenalan diri kepada siswa di kelas II. Adapun rangkaian hasil penelitian ini adalah:

Dari hasil tes kemampuan bercerita diperoleh nilai Siklus I pertemuan 1, 2, dan 3 adapun rincian dari Nilai-nilai tersebut, yaitu:

Tabel 4. 1 Pengkategorian Kemampuan Bercerita Siswa Siklus I

No.	Interval nilai	Kemampuan	Jumlah Siswa
1.	85-100	Sangat Baik	0
2.	70-84	Baik	2
3.	55- 69	Cukup	17
4.	40-54	Kurang	5
5.	< 40	Sangat Kurang	0
Jumlah			**24**

Sumber: SDN 17 langnga-langnga

Dari tabel diatas menunjukkan tes hasil siklus I yang mencapai nilai sangat baik adalah 0 siswa, mencapai nilai baik adalah 2 siswa, sedangkan yang mendapat nilai cukup 17 siswa, yang mendapatkan nilai kurang ada 5 siswa, dan yang mendapat nilai sangat kurang sebanyak 0 siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

Tabel 4. 2 Skor Ketuntasan Kemampuan Membaca Siswa Siklus I

Jumlah Siswa	
Tuntas	**Belum Tuntas**
2	22

Sumber: SDN 17 langnga-langnga

Berdasarkan tabel tersebut pada siklus satu dapat dijabarkan sebagai berikut. Dari 24 siswa sebanyak 2 siswa di nyatakan tuntas . Sebanyak 22 siswa belum di nyatakan tuntas, dengan nilai tertinggi pada siklus satu adalah 77,7 sedangkan niai terendah adalah 44,4.

a) Observasi/Pengamatan Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti meningkatkan kemampuan bercerita siswa dengan menggunakan media gambar seri . Pada penelitian ini lembar observasi di isi oleh observer di kelas II dengan memantau proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, sebelum digunakan lembar observasi divalidasi oleh validator terlebih dahulu. Adapun hasil pengukuran Aktivitas Guru menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan bercerita siswa dalam siklus I dengan tiga kali pertemuan pengamatan disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1, 2 Dan 3

Siklus I	Persentase Skor	Kriteria
Pertemuan I	57,35%	Cukup
Pertemuan II	61,76%	Cukup
Pertemuan III	73,52%	Baik
Rata-rata	**64,21%**	**Cukup**

Sumber: SDN 17 langnga-langnga

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor yang dilihat dari aktivitas mengajar guru pada pertemuan pertama dengan presentase skor 57,35%, pada pertemuan kedua presentase skor yang diperoleh adalah 61,76%. sedangkan pada pertemuan ketiga presentase skor yang diperoleh adalah 73,52%. Maka dapat dikatakan belum memenuhi kriteria baik.

Tabel 4. 4 Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1, 2 Dan 3

Pertemuan	Presentase Kegiatan	Kategori
Pertemuan I	53,12%	Cukup
Pertemuan II	62,5%	Cukup
Pertemuan III	71,87%	Baik
Rata – rata	62,50%	Cukup

Sumber: SDN 17 langnga-langnga

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa skor yang diperoleh pada aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan pertama dengan Presentase skor 53,12% sedangkan pada pertemuan kedua persentase skor yang diperoleh adalah 62,5% dan pertemuan ketiga 71,87% juga maka belum dapat dikatakan memenuhi kriteria baik.

Tabel 4. 5 Skor Kemampuan Bercerita Siswa Siklus I

No.	Interval nilai	Kemampuan	jumlah Siswa
1.	85-100	Sangat Baik	0
2.	70-84	Baik	2
3.	55- 69	Cukup	17
4.	40-54	Kurang	5
5.	< 40	Sangat Kurang	0
	Jumlah		**24**

Sumber: SDN 17 langnga-langnga

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

Dari tabel diatas menunjukkan tes hasil siklus I yang mencapai sangat baik adalah 0 siswa, sedangkan yang mendapat nilai baik 2 siswa, yang mendapatkan nilai cukup 17 siswa , kurang ada 5 siswa, dan yang mendapat nilai sangat kurang sebanyak 1 siswa.

Dari hasil tes Kemampuan Bercerita diperoleh nilai Siklus II pertemuan 1, 2 dan 3. adapun rincian dari Nilai-nilai tersebut, yaitu:

Tabel 4. 6 Pengkategorian Kemampuan Bercerita Siklus II

No.	Interval nilai	Kemampuan	jumlah Siswa
1.	85-100	Sangat Baik	13
2.	70-84	Baik	9
3.	55- 69	Cukup	2
4.	40-54	Kurang	-
5.	< 40	Sangat Kurang	-
Jumlah			**24**

Sumber: SDN 17 langnga-langnga

Dari tabel diatas menunjukkan hasil tes siklus II yang mencapai nilai sangat baik adalah 13 siswa, sedangkan yang mendapat nilai baik 9 siswa, dan siswa yang mendapat nilai cukup 2 siswa, dan yang mendapat nilai Kurang dan sangat kurang tidak ada.

Dapat dilihat dari siklus 1 siswa masi kurang dalam kategori kemampuan bercerita, setelah dilaksanakan siklus 2 siswa sudah mampu dalam kategori bercerita dan di nilai dari 3 Idikator yaitu: kesesuain cerita dalam gambar, keseluruhan makna dalam bercerita dan kelancaran bercerita. Sehingga terjadi peningkatan dari siklus I sampai silus II.

Tabel 4. 7 Skor Ketuntasan Hasil Tes Kemampuan Bercerita Siswa Siklus II

Jumlah Siswa	
Tuntas	**Belum Tuntas**
22	2

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

Sumber: SDN 17 langnga-langnga

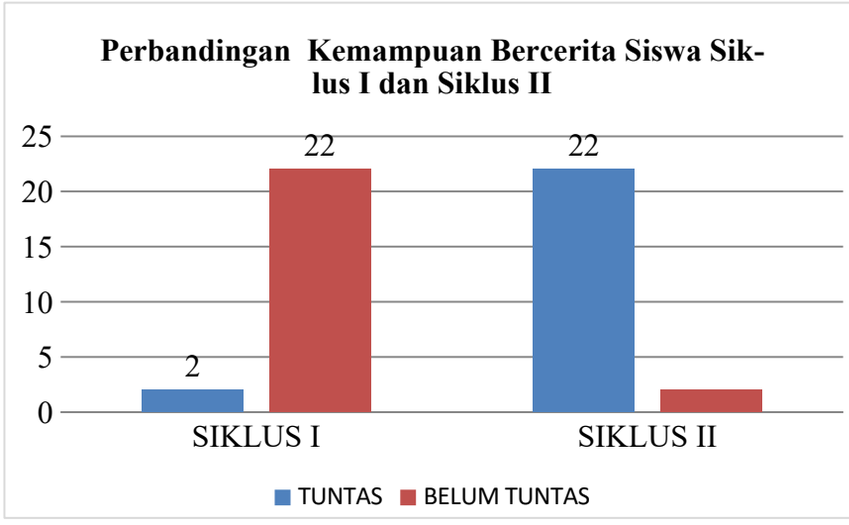
Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan sebagai berikut. Dari 24 siswa sebanyak 22 siswa sudah tuntas atau mencapai KKM, sedangkan sebanyak 2 siswa atau sama dikatakan belum tuntas atau belum mencapai KKM. Nilai tertinggi pada siklus ini adalah 100 sedangkan niai terendah adalah 55,5 dan pada siklus ini di nyatakan berhasil/mencapai KKM, untuk memperjelas pemaparan perbandingan hasil belajar siswa.

Tabel 4. 8 Perbandingan Skor Ketuntasan Tes Kemampuan Bercerita Siswa Siklus I Dan II

Siklus	Tuntas	Belum Tuntas
I	2	22
II	22	2

Sumber: SDN 17 langnga-langnga

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada siklus II mengalami peningkatan Kemampuan Bercerita pemahaman dari siklus I, hal ini dapat dibuktikan pada Nilai yang didapatkan siswa pada Hasil tes Membaca.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

Gambar 4. 1 Perbandingan Tes Kemampuan Bercerita Siswa Siklus I Dan Siklus II

Berdas arkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa dari 24 siswa, pada siklus I terdapat 6 siswa dinyatakan tuntas dan 18 siswa belum tuntas. Sedangkan pada siklus II siswa dinyatakan 22 siswa tuntas dan 2 siswa belum tuntas. Sehingga pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus I.

a). Observasi/Pengamatan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menggunakan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan Kemampuan Bercerita pemahaman Pada penelitian ini lembar observasi di isi oleh observer di kelas III dengan memantau proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, sebelum digunakan lembar observasi divalidasi oleh validator terlebih dahulu. Adapun Hasil pengamatan terhadap observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan Kemampuan Bercerita dalam siklus II dengan tiga kali pertemuan pengamatan disajikan pada tabel.

Tabel 4. 9 Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan 1, 2 Dan 3

Siklus II	Persentase Skor	Kriteria
Pertemuan I	80,8%	Baik
Pertemuan II	85,29%	Baik
Pertemuan III	89,70%	Sangat Baik
Rata-rata	**85,26%%**	**Baik**

Sumber: SDN 17 langnga-langnga

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan bercerita siswa kelas II SDN 17 langnga-langnga. Hal ini terlihat dari rata-rata kemampuan bercerita pada siklus I yaitu berada pada kategori cukup, sedangkan pada siklus II rata-rata kemampuan bercerita siswa mengalami peningkatan yaitu berada pada kategori baik. Terjadinya peningkatan kemampuan bercerita siswa tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru peningkatan aktivitas belajar siswa serta peningkatan kemampuan bercerita siswa dengan menggunakan media gambar seri pada setiap siklusnya.

B. Saran

1. Bagi guru, diharapkan guru mampu menerapkan media pembelajaran baik media pembelajaran interaktif berbasis *gambar seri* ataupun media lainnya sebagai penunjang kegiatan pembelajaran yang tidak lain mampu meningkatkan kemampuan bercerita siswa.
2. Bagi siswa, hasil bercerita yang baik yang telah dicapai harus dipertahankan dan hendaknya siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk materi-materi selanjutnya yang akan dibahas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

3. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini mampu menambah referensi sekaligus acuan bagi peneliti selanjutnya, khususnya dengan tema judul yang serupa. Namun tetap harus mempertimbangkan segala kendala atau kekurangan dari penggunaan media yang nantinya diterapkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

DAFTAR PUSTAKA

Agustira (2022). Mubtadi : Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah. penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat, *4*(1), 72–80.

Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD. MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah, 4(1), 72-80.

Hafidha, I. A. K., Listyarini, I., & Adi, C. W. (2023, July). 185. Peningkatan Kemampuan Bercerita Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas 2 SDN 1 Senenan. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru (pp. 1656-1663).

Hadiyanti, F., Rengganis, I., & Syarifudin, T. (2018). Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *4*(2), 157-163.

Kurnianingsih, W. (2012). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas II SDN 1 Balingasal Tahun Ajaran 2011/2012.

Kartini, Y., & Nasucha, H. Y. (2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Gambar Seri Pada Anak Kelompok B TK Kanisius Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013 Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Muthohharoh, I., Ghufron, S., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Wayang Kardus terhadap Kemampuan Bercerita Peserta Didik di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(5), 3196-3202.

MONIKA, S. (2021). Mengembangkan Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Gambar Seri Di Ra Al Amanah Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Lestari, D. A. (2022). Elaborasi Strategi Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI/SD. *Jurnal Anak Bangsa*, *1*(1), 61-68.

Mandasari, D., Rahman, K., & Faishol, R. (2020). Pengembangan media pembelajaran menggunakan multimedia interaktif Lectora Inspire. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, *13*(1), 37-55.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

Mahmud, S., & Idham, M. (2017). Strategi belajar-mengajar. Syiah Kuala University Press.

Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh minat baca dan penguasaan kalimat terhadap kemampuan menulis narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *3*(02), 169-184.

Munisah, E. (2020). Artikel Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar. Edukasi Lingua Sastra, 18(1), 23-32.

Muliana, H. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif speaking pyramid untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa inggris anak usia 5-6 tahun di tk an-nur sungai batuang.

Munirah, M., Bahri, A., & Fatmawati, F. (2019). Pengaruh Penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis cerita dongeng siswa kelas III SD. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, *4*(2), 731-740.

Nina Rakhmawati Bergambar, C. (2018).Penerapan media gambar seri melalui media cerita bergambar .

Nastiti, R. A., Setyowati, E., & Ardhyantama, V. (2021). Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas IV SDN Mentoro. Jurnal Penelitian Pendidikan, 13(2), 74-80.

Paramita, G. A. P. P., Agung, A. A. G., & Abadi, I. B. G. S. (2022). Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. *Mimbar Ilmu*, *27*(1), 11-19.

Rachmi (2015). berkualitas , yaitu anak yang tumbuh seseorang mengekspresikan emosi.

Rahmah. (2016). Melalui penggunaan media gambar tentang kegiatan sehari-hari di sdn jatinegara 06 pagi jakarta timur rahmah abstrak . Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bercerita siswa melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas II SDN Jatineg. 1–9.

Rukayah (2023). Global Science Education Journal. pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan bercerita (studi pada siswa pada kelas III UPT SPF SD Negeri 13 biru Kecamatan Tanetete Riattang Kabupaten Bone)*5*, 11–16.

Rakhmawati, N. (2018).penerapan media gambar seri melalui media cerita bergambar (Penelitian Tindakan Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelita

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

1 Malingping-Banten) (Doctoral dissertation, universitas sultan ageng tirtayasa).

Umini Tresna Dewi1, E. F. (2018). Upaya Peningkatan Media Gambar Seri Melalui Media Gambar Seri Pada Anak Usia 5-7 Tahun. 8(1).

Windari, H. (2016). Peningkatan keterampilan menulis karangan melalui media gambar seri pada siswa kelas v mi irsyadul khair kebon baru, tebet, jakarta selatan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA








Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rayuni, lahir di Pangkajene pada tanggal 18 Januari 2001. Penulis adalah anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Paharuddin dan Ibu Masniah . Pendidikan penulis dimulai dari menempuh Sekolah Dasar Negeri 41 Bontotene pada tahun 2008 dan lulus tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Minasatene pada tahun 2014 dan lulus tahun 2017. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan pada SMK Negeri 3 Pangkep tamat pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di STKIP Andi Matappa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penulis pada tahun 2023, Melaksanakan PLP (Pengenalan Lingkungan Persekolahan) Di SDN 23 Japing-japing. Dan kemudian mengikuti Wirausaha Merdeka pada tahun 2023 di Universita Unismuh Makassar , Demikianlah daftar riwayat hidup penulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/UR9k-9mGsPKXLBrWzIotLA